

PARA NABI ITU MAKSUM DALAM APA YANG MEREKA SAMPAIKAN

Oleh : Asy-Syaikh Ibnu Baaz rahimahullah

Pertanyaan: Aku mendengar dari seorang Alim islamy berkata ; Sesungguhnya Rasulullah shallallahu alaihi wasallam pernah keliru. Apakah ini benar? Saya juga pernah mendengar kalau Imam Malik berkata : "Setiap kita bisa ditolak ucapannya dan diterima, kecuali pemilik kubur ini." (Kami minta) bersama penjelasan "hadits lalat" setelah sebagian manusia ada yang lancang dengan mendustakannya?

Jawabannya:

Kaum muslimin semuanya telah sepakat kalau para Nabi Alaihim Ash-Shalatu was-Salam, lebih-lebih penutup mereka, Nabi Muhammad semuanya itu ma'shum (terjaga) dari kesalahan dalam apa yang mereka sampaikan dari Allah Azza wa Jalla berupa hukum-hukum.

Sebagaimana Allah berfirman :

Demi bintang ketika terbenam.

Kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru.

Dan tidaklah yang diucapkannya itu menurut keinginannya.

Tidak lain itu adalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya).

Yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat.

Maka Nabi kita Muhammad shallallahu'alaihi wasallam itu terjaga dari kesalahan dalam setiap apa yang beliau sampaikan dari Allah berupa syariat, baik ucapan, amalan maupun persetujuan (taqir). Ini tidak ada perselisihan diantara para ulama. Jumhur ulama juga berpendapat kalau Beliau itu ma'shum (terjaga) dari dosa-dosa besar, selain dosa kecil. Terkadang terjadi dosa kecil pada beliau akan tetapi tidak terus menerus, bahkan beliau kemudian diingatkan lalu meninggalkannya.

Adapun dalam perkara dunia, maka beliau pernah keliru kemudian diingatkan akan hal itu.

Sebagaimana pernah terjadi dari Nabi shallallahu'alaihi wasallam, tatkala beliau melewati sekelompok orang yang sedang mengawinkan bunga kurma, beliau berkata : "Saya mengira itu tidak akan memudharatkannya, seandainya kalian meninggalkannya." Maka ketika mereka meninggalkan (mengawinkan bunga kurma) akibatnya buahnya menjadi jelek. Maka

PARA NABI ITU MAKSUM DALAM APA YANG MEREKA SAMPAIKAN

mereka mengabarkan hal itu kepada beliau, lalu beliau berkata : "Sesungguhnya apa yang aku katakan pada kalian itu adalah sangkaan dariku. Kalian lebih tahu urusan dunia kalian. Adapun apa yang aku kabarkan kepada kalian dari Allah, maka aku tidak berdusta atas nama Allah." (HR. Muslim dalam sahihnya)

Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjelaskan, kalau manusia itu lebih tahu urusan dunia mereka, bagaimana cara mengawinkan bunga kurma, bagaimana bercocok tanam, bagaimana menanam benih dan memanen. Adapun apa yang dikabarkan oleh para Nabi dari Allah Subhanahu wa Ta'ala, maka sesungguhnya mereka itu ma'shum (terjaga) dari itu. Maka ucapan orang yang mengatakan : Nabi itu keliru (secara mutlak), maka ini adalah ucapan batil. Maka mesti di rinci seperti yang telah kami sebutkan.

Dan adapun ucapan Imam Malik rahimahullah : "Tidak ada diantara kita kecuali bisa diambil dan ditolak perkataannya kecuali pemilik kubur ini." Maka ini adalah ucapan yang benar yang para ulama menerimanya. Dan Imam Malik adalah diantara ulama terbaik kaum muslimin. Beliau adalah Imam Darul Hijrah (Madinah) pada zamannya pada abad kedua. Dan ucapan beliau ini adalah benar, para ulama menerimanya. Maka setiap pribadi dari pribadi-pribadi ulama itu bisa ditolak dan bisa diterima. Adapun Rasul shallallahu 'alaihi wasallam maka beliau tidaklah berkata kecuali kebenaran, tidak boleh ditolak. Bahkan perkataan beliau semuanya adalah kebenaran dalam apa yang beliau sampaikan dari Allah Ta'ala. Dan dalam apa yang beliau kabarkan dengan pasti, yang beliau perintahkan, yang beliau serukan. Adapun hadits lalat, maka itu adalah hadits yg shahih diriwayatkan oleh Imam Bukhary dalam shahihnya. Dan Nabi telah mengabarkan dengan tegas, beliau 'alaihsh shalaatu wassalam bersabda : Jika ada lalat terjatuh dalam minuman kalian, maka celupkanlah ia, kemudian buanglah, karena pada salah satu sayapnya itu ada penyakit dan pada sayap lainnya ada penawarnya." Dan hadits ini memiliki penguat dari hadits Abu Sa'id Al-Khudry dan Anas bin Malik semuanya shahih dan umat ini menerima hadits ini.

Maka barangsiapa yang mencelanya maka dia telah salah dan orang bodoh, tidak boleh memperdulikannya. Dan barangsiapa yang mengatakan kalau itu adalah urusan dunia, dan berkaitan dengan hadits : "Kalian lebih tahu urusan dunia kalian." Maka ia telah keliru.

Karena Rasul telah menegaskan dan mengaitkan (hadits lalat) dengan perkara syariat, dan beliau tidak mengatakan : Saya mengira..dst Bahkan beliau menegaskan dan memerintahkan. Dan disini ada pensyariatan dari Rasul shallallahu 'alaihi wasallam : "Jika ada lalat terjatuh dalam minuman kalian, maka celupkanlah ia, kemudian buanglah, karena pada salah satu sayapnya itu ada penyakit dan pada sayap lainnya ada penawarnya. "Maka ini adalah perintah dari Rasul shallallahu 'alaihi wasallam dan sebagai syariat bagi umat. Dan beliau tidaklah bertutur kata dari hawa nafsunya, tidaklah itu kecuali wahyu yang diwahyukan. Dan Allah sematalah yang memberi taufiq.

Sumber: <http://www.binbaz.org.sa/node/293>

Alih bahasa: Ustadz Abu Hafis Umar al Atsary -hafizhahullah-

=====

سمعت من عالم إسلامي يقول إن الرسول صلى الله عليه وسلم يخطئ، فهل هذا صحيح؟ وقد سمعت أيضا أن الإمام مالك يقول: (كل منا راد ومردود عليه إلا صاحب هذا القبر)، مع بيان حديث الذباب بعد أن تجرأ على تكذيبه بعض الناس؟

قد أجمع المسلمون قاطبة على أن الأنبياء عليهم الصلاة والسلام ولاسيما خاتمهم محمد معصومون من الخطأ فيما يبلغونه عن الله عز وجل من أحكام؛ كما قال عز وجل: **وَالنَّجْمِ إِذَا هَوَىٰ * مَا صَلَٰ صَاحِبُكُمْ وَمَا عَوَىٰ * وَمَا يُنطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ * إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ * عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَىٰ [1]**، فبينما محمد صلى الله عليه وسلم معصوم في كل ما يبلغ عن الله من الشرائع قولاً وعملاً وتقريراً، هذا لا نزاع فيه بين أهل العلم، وقد ذهب جمهور أهل العلم أيضا إلى أنه معصوم من المعاصي الكبائر دون الصغائر، وقد تقع منه الصغيرة لكن لا يقر عليها، بل ينبه عليها فيتركها، أما من أمور الدنيا فقد يقع الخطأ ثم ينبه على ذلك. كما وقع من النبي صلى الله عليه وسلم لما مر على جماعة يلقحون النخل فقال: ((ما أظنه يضره لو تركتموه))، فلما تركوه صار شبيصا، فأخبروه فقال عليه الصلاة والسلام: ((إنما قلت ذلك ظنا مني وأنتم أعلم بأمر دنياكم

أما ما أخبركم به عن الله عز وجل فإنني لم أكذب على الله)) رواه مسلم في الصحيح، فبين عليه الصلاة والسلام أن الناس أعلم بأمر دنياهم كيف يلقحون النخل وكيف يغرسون وكيف يبذرون ويحصدون.

أما ما يخبر به الأنبياء عن الله سبحانه وتعالى فإنهم معصومون من ذلك، فقول من قال: إن النبي يخطئ فهذا قول باطل، ولا بد من التفصيل كما ذكرنا، وقول مالك رحمه الله: ما منا إلا راد ومردود عليه إلا صاحب هذا القبر، قول صحيح تلقاه العلماء بالقبول، ومالك رحمه الله من أفضل علماء المسلمين، وهو إمام دار الهجرة في زمانه في القرن الثاني، وكلامه هذا كلام صحيح تلقاه العلماء بالقبول، فكل واحد من أفراد العلماء يرد ويرد عليه، أما الرسول صلى

PARA NABI ITU MAKSUM DALAM APA YANG MEREKA SAMPAIKAN

الله عليه وسلم فهو لا يقول إلا الحق، فليس يرد عليه، بل كلامه كله حق فيما يبلغ عن الله تعالى، وفيما يخبر به جازما به أو يأمر به أو يدعو إليه.

أما حديث الذباب فهو حديث صحيح رواه البخاري في صحيحه، وقد أخبر به النبي جازما به، فقال عليه الصلاة والسلام: ((إذا وقع الذباب في شراب أحدكم فليغمسه ثم لينزعه فإن في أحد جناحيه داء وفي الآخر شفاء)) وله شواهد من حديث أبي سعيد الخدري وحديث أنس بن مالك، وكلها صحيحة، وقد تلتقتها الأمة بالقبول ومن طعن فيها فهو غلط وجاهل لا يجوز أن يعول عليه في ذلك، ومن قال: إنه من أمور الدنيا وتعلق بحديث: ((أنتم أعلم بشئون دنياكم)) فقد غلط؛ لأن الرسول جزم بهذا ورتب عليه حكما شرعيا ولا قال أظن، بل جزم وأمر، وهذا فيه تشريع من الرسول؛ لأنه قال: ((إذا وقع الذباب في شراب أحدكم فليغمسه ثم لينزعه))، فهذا أمر من الرسول صلى الله عليه وسلم وتشريع للأمة، وهو لا ينطق عن الهوى إن هو إلا وحي يوحى. والله ولي التوفيق.

سورة النجم الآيات 1 - 5 [1]

Related Posts

[Hak-Hak Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang Wajib Kita Tunaikan](#)

HAK-HAK NABI MUHAMMAD SHALLALLAHU 'ALAIHI WASALLAM YANG WAJIB KITA TUNAIKAN Al-Ustadz Ruwaifi bin Sulaimi hafizhahullah Hidup di dunia tentu bukan untuk sesuatu yang sia-sia. Dalam...

[Allah Memisahkan Yang Baik Dengan Yang Buruk](#)

Ditulis oleh: Al Ustadz Idral Harits Hafizhahulloh Bismillah. Allah Ta'ala berfirman Ali 'Imran 179 : مَا كَانَ اللَّهُ لِيَدْرَأَ الْمُؤْمِنِينَ عَلَىٰ مَا أَنتُمْ : 179

[Ketika Orang Islam Telah Meniru Orang Kafir](#)

KETIKA ORANG ISLAM TELAH MENIRU ORANG KAFIR Ditulis oleh: Al-Ustadz Abu Usamah Abdurrahman Islam dengan konsep, aturan, dan jalannya telah meletakkan jurang pemisah antara kekafiran...

[TIDAK SEMUA ORANG YANG MELAKUKAN SEBUAH DOSA BERARTI DIA TELAH MENGHALALKANNYA](#)

TIDAK SEMUA ORANG YANG MELAKUKAN SEBUAH DOSA BERARTI DIA TELAH MENGHALALKANNYA Ini merupakan faedah dari perkataan asy-Syaikh al-Allamah al-Muhaddist Muhammad Nashiruddin al-Albany rahimahullah seputar fitnah...

[Hak-Hak Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang Wajib Kita Tunaikan](#)

PARA NABI ITU MAKSUM DALAM APA YANG MEREKA SAMPAIKAN

HAK-HAK NABI MUHAMMAD SHALLALLAHU 'ALAIHI WASALLAM YANG WAJIB KITA TUNAIKAN AL-
Ustadz Ruwaifi bin Sulaimi hafizhahullah Hidup di dunia tentu bukan untuk sesuatu yang sia-
sia. Dalam...